

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : DINAS PANGAN DAN PERIKANAN

PROGRAM : PENANGANAN KERAWANAN PANGAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Penanganan Kerawanan Pangan Kegiatan : Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Tujuan : Meningkatkan pengadaan, pengelolaan dan	- Masih terdapat nagari yang masuk kategori rentan rawan pangan. - Masih terdapat balita stunting yang membutuhkan intervensi pemenuhan pangan. - Perempuan (ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu balita) memiliki peran utama dalam penyediaan pangan dan pengasuhan anak. - Rumah tangga miskin memiliki keterbatasan akses terhadap pangan yang bergizi, beragam, seimbang, dan aman. - Data penerima bantuan cadangan pangan belum seluruhnya terpilah menurut jenis kelamin, umur, dan kelompok rentan. - Keterlibatan perempuan dalam musyawarah penelapan sasaran penerima bantuan masih	Akses : Akses perempuan terhadap bantuan cadangan pangan dan informasi gizi belum setara. Partisipasi : Penyaluran bantuan belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan spesifik balita stunting Kontrol : Partisipasi perempuan dalam perencanaan dan pengawasan penyaluran bantuan masih terbatas Manfaat : Manfaat program belum dirasakan secara optimal oleh seluruh anggota rumah tangga rentan	- Belum tersedia data terpilah berdasarkan jenis kelamin sebagai dasar penetapan sasaran. - Analisis gender belum diterapkan secara optimal dalam perencanaan kegiatan. - SOP penyaluran belum memasukkan kebutuhan spesifik kelompok rentan. - Monitoring dan evaluasi belum menggunakan indikator gender.	- Budaya yang masih menempatkan laki-laki sebagai pengambil keputusan utama dalam rumah tangga. - Rendahnya pengetahuan keluarga mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting. - Kondisi geografis wilayah terpencil menyulitkan distribusi cadangan pangan. - Rendahnya daya beli masyarakat. - Bencana alam dan perubahan iklim yang memengaruhi ketersediaan pangan.	- Memastikan penyaluran cadangan pangan tepat sasaran kepada keluarga rentan, terutama yang memiliki balita stunting - Meningkatkan partisipasi perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penyaluran cadangan pangan. - Mewujudkan penyaluran cadangan pangan yang inklusif, adil, dan responsif gender.	- Menyusun dan memperbarui data penerima manfaat yang terpilah menurut jenis kelamin, umur, dan kelompok rentan. - Memprioritaskan rumah tangga dengan balita stunting dalam penyaluran bantuan. - Melaksanakan edukasi konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) bagi laki-laki dan perempuan. - Melibatkan perempuan dalam musyawarah desa/kelurahan terkait penelapan penerima bantuan. - Melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan data terpilah menurut jenis kelamin. - Memperkuat	- Jumlah nagari rentan rawan pangan. - Jumlah rumah tangga rentan rawan pangan. - Jumlah balita stunting. - Jumlah penerima bantuan cadangan pangan menurut jenis kelamin. - Persentase data penerima bantuan yang telah terpilah menurut jenis kelamin. - Jumlah perempuan yang terlibat dalam musyawarah penelapan sasaran.	Input : -Persentase rumah tangga dengan balita stunting yang menerima cadangan pangan. -Persentase kelompok rentan perempuan yang memperoleh akses bantuan pangan. -Persentase perempuan yang berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penyaluran bantuan. - Penurunan jumlah rumah tangga rentan rawan pangan Output : Anggaran Rp. 18.715.000 - Out Come : Menurunkan angka stunting pada anak balita - Meningkatnya

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Penyaluran Cadangan Pangan pada kerawanan pangan.	relatif rendah					koordinasi dengan Dinas Kesehatan, pemerintah desa, TPPS, dan pemangku kepentingan lainnya.		Ketersediaan Pangan

Pulau Punjung, 26 Juni 2026



Tim Verifikasi

Inspektur <u>Rahmadani, S.H., M.H</u> NIP 19760830 20012 1 001	Kepala BKKD <u>Marten Yulita, S.Tom, M.Eng</u> NIP 19740821 200212 1 001	Kepala Bapperida <u>Prinaldi, S.T., M.Sc</u> NIP 19751205 200501 1 004	Kepala Dinas Sosial P3APKB <u>MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M</u> NIP 19790905 200801 1 018
---	---	---	---

GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : DINAS PANGAN DAN PERIKANAN

TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	
KODE PROGRAM	2.09.04	
KEGIATAN	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	
HASIL/ OUTPUT	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan Yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilih Gender) - Masih terdapat nagari yang masuk kategori rentan pangan. - Masih terdapat balita stunting yang membutuhkan intervensi pemenuhan pangan. - Perempuan (ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu balita) memiliki peran utama dalam penyediaan pangan dan pengasuhan anak. - Rumah tangga miskin memiliki keterbatasan akses terhadap pangan yang bergizi, beragam, seimbang, dan aman. - Data penerima bantuan cadangan pangan belum seluruhnya terpilah menurut jenis kelamin, umur, dan kelompok rentan. - Keterlibatan perempuan dalam musyawarah penetapan sasaran penerima bantuan masih relatif rendah 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses : Akses perempuan terhadap bantuan cadangan pangan dan informasi gizi belum setara. Partisipasi : Penyaluran bantuan belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan spesifik balita stunting Kontrol : Partisipasi perempuan dalam perencanaan dan pengawasan penyaluran bantuan masih terbatas Manfaat : Manfaat program belum dirasakan secara optimal oleh seluruh anggota rumah tangga rentan b. Penyebab Internal - Belum tersedia data terpilah berdasarkan jenis kelamin sebagai dasar penetapan sasaran. - Analisis gender belum diterapkan secara optimal dalam perencanaan kegiatan. - SOP penyaluran belum memasukkan kebutuhan spesifik kelompok rentan. - Monitoring dan evaluasi belum menggunakan indikator gender c. Penyebab Eksternal - Budaya yang masih menempatkan laki-laki sebagai pengambil keputusan utama dalam rumah tangga. - Rendahnya pengetahuan keluarga mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting. - Kondisi geografis wilayah terpencil menyulitkan distribusi cadangan pangan. - Rendahnya daya beli masyarakat. - Bencana alam dan perubahan iklim yang memengaruhi ketersediaan pangan..	
RENCANA AKSI	Komponen/ Aktivitas	- Menyusun dan memperbarui data penerima manfaat yang terpilah menurut jenis kelamin, umur, dan kelompok rentan. - Memprioritaskan rumah tangga dengan balita stunting dalam penyaluran bantuan. - Melaksanakan edukasi konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) bagi laki-laki dan perempuan. - Melibatkan perempuan dalam musyawarah desa/kelurahan terkait penetapan penerima bantuan. - Melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan data terpilah menurut jenis kelamin. - Memperkuat koordinasi dengan Dinas Kesehatan, pemerintah desa, TPPS, dan pemangku kepentingan lainnya
	Tujuan	Meningkatkan pengadaan, pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada kerawanan pangan.
	Alokasi	Rp 169.999.300,-

	Anggaran	
	Total Anggaran	Rp. 18.715.000,-
Capaian Program	Out put: - Persentase rumah tangga dengan balita stunting yang menerima cadangan pangan. - Persentase kelompok rentan perempuan yang memperoleh akses bantuan pangan. - Persentase perempuan yang berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penyaluran bantuan. - Penurunan jumlah rumah tangga rentan rawan pangan. Out come : - Menurunkan angka stunting pada anak balita - Meningkatnya Ketersediaan Pangan	

Sikabau, 26 Juni 2026

KEPALA PANGAN DAN PERIKANAN,
KABUPATEN DHARMASRAYA



MASTHO KUNCORO, M.Pd
NIP. 19740301 199801 1 001

Tim Verifikasi

 Inspektur Rahmadani, S.H., M.H NIP 19760830 20012 1 001	 Kepala BKD Marten Yunus, S.Tom. M.Eng NIP 19740821 200212 1 001	 Kepala Bappetida Fritaldi, S.T., M.Sc NIP 19751205 200501 1 004	 Kepala Dinas Sosial P3APPKB MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M NIP 19790905 200801 1 018
---	---	---	--

FORM KAK/ TOR

Program		PENGOLAHAN PENANGANAN KERAWANAN PANGAN
Sasaran Program		Daerah Rentan Rawan Pangan dan Balita Stunting
Kegiatan		Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan		Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Latar Belakang	Dasar Hukum	1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan 2. Peraturan daerah Nomor 13 Tahun 2018 tentang Kemandirian Pangan Daerah 3. Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 17 Tahun 2025 Tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2025
	Gambaran Umum	Tersedianya Bantuan untuk daerah rentan rawan pangan dan balita stunting.
Kegiatan	Uraian Kegiatan	-Memberikan bantuan berupa makanan kepada daerah rentan rawan pangan dan balita stunting - Memberikan bantuan kepada Lumbung Pangan Masyarakat untuk memperbaiki produksi, agar cadangan pangan daerah tetap tersedia.
	Indikator Kinerja	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah.
	Batasan Kegiatan	-
Maksud dan Tujuan		- Meningkatkan pengadaan, pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada kerawanan pangan.
Cara Pelaksanaan Kegiatan		-Melakukan Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian gizi kepada anak balita - Mendistribusikan bantuan makanan per 3 (tiga) bulan berturut-turut
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		Dinas Pangan dan Perikanan
Pelaksana dan Penanggung jawab kegiatan		Pelaksana : PPTK Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan Penanggung Jawab : Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
Jadwal		Bulan Januari s/d Desember 2026
Biaya		Rp. 18.715.000,-

Sikabau, 26 Juni 2026
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERIKANAN,
KABUPATEN DHARMASRAYA



MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : DINAS PANGAN DAN PERIKANAN

PROGRAM : PENGOLAHAN DAN HASIL PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten Kota Tujuan : Meningkatkan ketersediaan ikan untuk masyarakat dan konsumsi Ibu	-Konsumsi ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang penting untuk mendukung pencegahan stunting dan peningkatan kualitas gizi masyarakat. -Ibu hamil, ibu menyusui, dan balita merupakan kelompok yang membutuhkan asupan protein dan omega-3 yang cukup untuk mendukung pertumbuhan janin, perkembangan otak anak, dan kesehatan ibu. -Pengetahuan keluarga mengenai manfaat konsumsi ikan dan cara pengolahan ikan yang aman dan bergizi masih beragam. -Perempuan berperan besar dalam menentukan menu keluarga, namun akses terhadap edukasi gizi, informasi pengolahan ikan, dan program	Akses: ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga balita terhadap edukasi konsumsi ikan bergizi masih terbatas. Partisipasi: laki-laki (suami) dalam mendukung pemenuhan gizi keluarga masih rendah. Kontrol: Perempuan memiliki tanggung jawab utama dalam penyediaan makanan keluarga, tetapi belum seluruhnya memperoleh dukungan informasi dan sumber daya. Manfaat: program peningkatan konsumsi ikan belum sepenuhnya menjangkau kelompok rentan.	- Perencanaan kegiatan belum menggunakan data terdistribusi berdasarkan jenis kelamin dan kelompok sasaran (ibu hamil, ibu menyusui, balita). -Sosialisasi lebih banyak bersifat umum dan belum fokus pada kelompok prioritas. -Belum ada target penerima manfaat berdasarkan kelompok rentan. -Koordinasi dengan sektor kesehatan, Posyandu, dan PKK masih belum optimal.	- Pengetahuan masyarakat mengenai manfaat konsumsi ikan masih rendah. - Kebiasaan konsumsi pangan selain ikan masih lebih dominan. - Daya beli sebagian keluarga terhadap ikan berkualitas masih terbatas. - Budaya pengambilan keputusan dalam rumah tangga mengenai belanja pangan masih didominasi kepala keluarga. - Distribusi ikan segar belum merata di seluruh wilayah	- Meningkatkan ketersediaan dan akses konsumsi ikan bagi seluruh masyarakat dengan prioritas ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. - Meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai manfaat konsumsi ikan sebagai sumber protein untuk pencegahan stunting. - Meningkatkan keterlibatan perempuan dan laki-laki dalam pemenuhan gizi keluarga. - Meningkatkan pemerataan manfaat program	- Melaksanakan kampanye Gemar Makan Ikan yang menasar ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja putri, serta kepala keluarga. - Memberikan edukasi mengenai kandungan gizi ikan, cara memilih ikan yang baik, dan pengolahan ikan yang bergizi. - Melaksanakan demonstrasi memasak menu ikan bergizi di Posyandu, PKK, sekolah, dan desa. - Mendorong pelaku usaha pengolahan ikan menyediakan produk olahan ikan yang aman, bergizi, dan ramah anak. - Memprioritaskan distribusi bantuan atau promosi konsumsi ikan pada keluarga berisiko	- Angka Konsumsi Ikan (AKI) masyarakat. - Jumlah peserta edukasi Gemar Makan Ikan berdasarkan jenis kelamin. - Data penerima manfaat yang dipilih menurut jenis kelamin dan kelompok sasaran.	Output : - Jumlah Konsumsi Ikan Masyarakat - Jumlah usaha Pengelolaan ikan konsumsi Input: Anggaran Rp. 8.366.000 Outcome : Meningkatnya Angka konsumsi Ikan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basls Data (Base-Line)	Indikator Gender
Hamil, Ibu Menyusui dan Balita	peningkatan konsumsi ikan belum merata. -Data sasaran penerima manfaat berdasarkan jenis kelamin dan kelompok rentan belum seluruhnya tersedia.				melalui pendekatan responsif gender dan kelompok rentan.	stunting. - Melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan data terpilah menurut jenis kelamin dan kelompok sasaran.		

Pulau Pinjung, 26 Juni 2026



Tim Verifikasi

--	--	--	--

GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	
KODE PROGRAM	3.25.06	
KEGIATAN	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	
HASIL/ OUTPUT	Jumlah Kelompok usaha budidaya ikan dan usaha pengolahan ikan yang berkembang	
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) - Konsumsi ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang penting untuk mendukung pencegahan stunting dan peningkatan kualitas gizi masyarakat. - Ibu hamil, ibu menyusui, dan balita merupakan kelompok yang membutuhkan asupan protein dan omega-3 yang cukup untuk mendukung pertumbuhan janin, perkembangan otak anak, dan kesehatan ibu. - Tingkat konsumsi ikan pada rumah tangga, khususnya pada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita, masih belum optimal. - Pengetahuan keluarga mengenai manfaat konsumsi ikan dan cara pengolahan ikan yang aman dan bergizi masih beragam. - Perempuan berperan besar dalam menentukan menu keluarga, namun akses terhadap edukasi gizi, informasi pengolahan ikan, dan program peningkatan konsumsi ikan belum merata. - Data sasaran penerima manfaat berdasarkan jenis kelamin dan kelompok rentan belum seluruhnya tersedia. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses: ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga balita terhadap edukasi konsumsi ikan bergizi masih terbatas. Partisipasi: laki-laki (suami) dalam mendukung pemenuhan gizi keluarga masih rendah. Kontrol: Perempuan memiliki tanggung jawab utama dalam penyediaan makanan keluarga, tetapi belum seluruhnya memperoleh dukungan informasi dan sumber daya. Manfaat: program peningkatan konsumsi ikan belum sepenuhnya menjangkau kelompok rentan b. Penyebab Internal - Perencanaan kegiatan belum menggunakan data terpilah berdasarkan jenis kelamin dan kelompok sasaran (ibu hamil, ibu menyusui, balita). - Sosialisasi lebih banyak bersifat umum dan belum fokus pada kelompok prioritas. - Belum ada target penerima manfaat berdasarkan kelompok rentan. - Koordinasi dengan sektor kesehatan, Posyandu, dan PKK masih belum optimal. c. Penyebab Eksternal - Pengetahuan masyarakat mengenai manfaat konsumsi ikan masih rendah. - Kebiasaan konsumsi pangan selain ikan masih lebih dominan. - Daya beli sebagian keluarga terhadap ikan berkualitas masih terbatas. - Budaya pengambilan keputusan dalam rumah tangga mengenai belanja pangan masih didominasi kepala keluarga. - Distribusi ikan segar belum merata di seluruh wilayah	
RENCANA AKSI	Komponen/ Aktivitas	- Menyusun data sasaran berdasarkan jenis kelamin, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. - Melaksanakan kampanye Gemar Makan Ikan yang menyasar ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja putri, serta kepala keluarga. - Memberikan edukasi mengenai kandungan gizi ikan, cara memilih ikan yang baik, dan pengolahan ikan yang bergizi. - Melaksanakan demonstrasi memasak menu ikan bergizi di Posyandu, PKK, sekolah, dan desa. - Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, Posyandu, Tim Percepatan

		Penurunan Stunting, dan PKK. - Mendorong pelaku usaha pengolahan ikan menyediakan produk olahan ikan yang aman, bergizi, dan ramah anak. - Memprioritaskan distribusi bantuan atau promosi konsumsi ikan pada keluarga berisiko stunting. - Melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan data terpilah menurut jenis kelamin dan kelompok sasaran.
	Tujuan	Meningkatkan ketersediaan ikan untuk masyarakat dan konsumsi Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Balita
	Alokasi Anggaran	Rp 8.366.000
	Total Anggaran	Rp. 8.366.000,-
Capaian Program	Out put: - Jumlah usaha Pengelolaan Ikan konsumsi - Jumlah Konsumsi Ikan Masyarakat Out come : - Meningkatnya Angka konsumsi Ikan	

Sikabau, 22 Juni 2026

KEPALA PANGAN DAN PERIKANAN,
KABUPATEN DHARMASRAYA



MASYHURUNCORO, M.Pd
NIP. 19730301 199801 1 001

Tim Verifikasi

Inspektur Rahmadani, S.H., M.H. NIP. 19760830 20012 1 001	Kepala BKD Marten Yunus, S.Kom, M.Eng. NIP. 19740821 200212 1 001	Kepala Bapperida Firnaldi, S.T., M.Sc. NIP. 19751205 200501 1 004	Kepala Dinas Sosial P3APPKB MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M. NIP. 19790905 200801 1 018
---	---	---	--

FORM KAK/ TOR

Program		PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN
Sasaran Program		Masyarakat, Ibu hamil, Ibu Menyusui dan Balita
Kegiatan		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan		Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Latar Belakang	Dasar Hukum	-Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 -Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 17 Tahun 2025 Tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2025
	Gambaran Umum	Tersedianya Ikan Konsumsi, Usaha Pengolahan Ikan dan terfasilitasinya gemarikan dan forikan.
Kegiatan	Uraian Kegiatan	-Mengembangkan kelompok usaha pengolahan ikan yang telah ada dan menumbuhkan usaha pengolahan ikan yang baru -Meningkatkan Konsumsi Ikan yang masih rendah dibandingkan angka ideal yang dibutuhkan tubuh dengan cara mengadakan kegiatan Gemarikan dan Forikan
	Indikator Kinerja	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
	Batasan Kegiatan	-
Maksud dan Tujuan		-Meningkatkan Angka konsumsi Ikan -Meningkatkan Produksi Ikan Segar dan Ikan Olahan -Meningkatkan pendapatan usaha masyarakat pengolahan ikan
Cara Pelaksanaan Kegiatan		-Melakukan Sosialisasi manfaat makan Ikan dan pemberian makanan berbahan Ikan kepada Ibu hamil dan anak-anak -Melakukan monitoring pada pelaku usaha pengolahan Ikan agar sesuai dengan prosedur.
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		Dinas Pangan dan Perikanan
Pelaksana dan Penanggung Jawab kegiatan		Pelaksana : PPTK Kepala Bidang Perikanan Penanggung Jawab : Kepala Bidang Perikanan
Jadwal		Bulan Januari s/d Desember 2026
Biaya		Rp 8.366.000

Sikabau, 26 Juni 2026
**KEPALA DINAS PANGAN DAN PERIKANAN,
 KABUPATEN DHARMASRAYA**

